

Jalan Pintas Terkabulnya Hajat

PUASA, menurut etimologi Jawa berasal dari bahasa Sanskerta, *Upa*, dan *was*. *Upa* berarti pertalian. *Was* berarti wewenang atau kekuasaan. Artinya, menalikan diri untuk mendapatkan kewenangan tertentu. Misalkan sebuah ilmu gaib atau punya hajat tertentu. Dalam khasanah Jawa, tembung puasa atau 'pasa' dapat disanepakan ngeposne rasa, atau memberhentikan rasa. Maka, orang puasa itu tidak hanya dipandang menahan makan, tapi juga menahan syahwat, pandangan, perasaan, kecintaan, maupun penahanan yang lain.

Di dunia spiritual Jawa, puasa (selain puasa Ramadan), lazimnya dilakukan untuk mengejar keinginan tertentu. Puasa tertentu, digunakan untuk tujuan tertentu pula. Salah satu puasa menurut khasanah spiritual Jawa adalah puasa neptu.

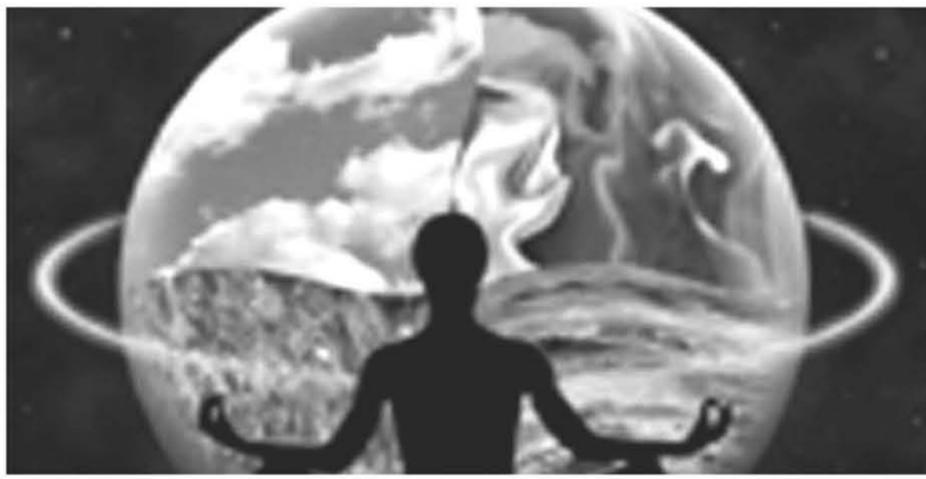
Puasa neptu (<1>dina telu neptu patang puluh)<P> konon merupakan Sunan Kalijaga. Hampir seluruh kemauan, dzikir dan doa itu butuh lelatu, ada yang sehari semalam, tiga hari

tiga malam, sampai ada yang satu tahun. Karena menjalani tirakat dan puasa 40 hari dan satu tahun itu berat, makanya diringkas dengan metode memilih 3 hari yang mempunyai neptu 40, dimana dengan cara demikian bisa menjadi lebih ringan.

Puasa neptu adalah puasa yang tujuannya untuk mempersingkat lelatu dalam menjalani persyaratan sebuah keilmuan atau tujuan. Semisal dalam lelatu menuntut ilmu seseorang diwajibkan berpuasa selama 40 hari, namun apabila lelatu hal yang demikian ditempuh dengan puasa neptu cuma memerlukan waktu 3 hari.

Dengan kata lain puasa 3 hari setara 40 hari, puasa neptu dijalankan oleh Sunan Kalijaga, karena merasa bahwa lelatu yang dijalankan para santri ketika diberi suatu ijazah ilmu, sangatlah berat. Karenanya beliau mengajarkan puasa neptu.

Puasa neptu dilakukan Rabu Pon - Kamis Wage - Jumat Kliwon. Tujuannya yakni untuk



meminta pedoman kemana sebaiknya melangkah, meminta supaya kemauan atau impian kita tercapai dan juga salah satu lelatu dalam menuntut ilmu supaya bisa diberikan pengetahuan.

Manfaat dari menjalani puasa neptu dirasakan Wiwid, seorang wiraswasta di Sleman. Dia memperoleh ijazah puasa neptu dari seorang kiai di Bantul. "Saya melakukan puasa neptu selama 7 putaran

berturut-turut. Ada yang dijalani dengan puasa biasa. Periode berikutnya selama neptu hanya boleh makan makanan tanpa garam, tanpa gula, tanpa rasa pedas dan tanoa nasi. Periode berikutnya hanya makan makan pisang raja dan air kelapa hijau saat sahur dan buka. Tergantung <1>dhawuh<P> kiai," paparnya. Wiwid merasakan, selama menjalani puasa neptu, bisa semakin menahan emosi. Juga

badan lebih sehat, karena saat hanya minum air kelapa hijau dan pisang raja, khasiatnya seperti detok, mengeluarkan racun dalam tubuh.

"Secara spiritual merasa semakin dekat dengan Allah. Karena selama ritual, disarankan mengamalkan wiridan asmaul husna, salawat dan beberapa ayat Alquran," ungkapnya.

Wiwid merasa, ketika menjalani puasa neptu, usahanya lancar. Rezeki

seperti mengalir. Kadang dia sendiri heran, seperti diberi kemudahan dalam mencari sandang pangan. "Teman satu angkatan, juga mengalami kejadian mekajubkan. Dia ketika itu belum punya pekerjaan, namun tekun beribadah. Dia bercita-cita bisa ziarah ke Mekkah, menunaikan ibadah haji. Secara logika, melihat keadaan ketika itu, sulit terealisasi. Namun atas kuasa Allah, tiba-tiba saudaranya mengajak ke Arab bekerja di sebuah sanggar seni yang masa kontraknya panjang. Akhirnya dia bisa menunaikan rukun haji dan berulang kali melakukan umrah," paparnya.

Menurut Primbon Ajimantrawala, setiap melakukan perbuatan pasti selalu menimbulkan efek samping. Yaitu efek ke positif dan efek ke negatif. Sama seperti puasa, jika niatnya sudah positif, maka hasil yang didapatkan pun juga positif, dan sebaliknya.

Seperti dialami Wiwid dan temannya di atas. Wiwid melakukan puasa neptu untuk melancarkan jalannya rezeki. Sedangkan temannya punya cita-cita menunaikan ibadah haji. Dan, ternyata terkabul. ■ Dar

CARA JAWA

Ubarampe Ritual Slup-slukan Rumah



SETIAP terjadi perpindahan keraton, mulai dari Kediri ke Majapahit, pindah ke Demak hingga dari Kartasura ke Surakarta, selalu dilakukan ritual khusus. Apa yang menjadi tradisi keraton dalam menempati bangunan baru tersebut, ditiru masyarakat awam ketika mereka akan menempati rumah baru.

Prosesnya disederhanakan dan dikemas dalam upacara slup-slukan atau boyongan. Menurut adat, pada prosesi slup-slukan rumah baru, ada ubarampe khusus yang disiapkan. Antara lain tuwuhan. Semacam tumbuhan yang sebagai simbol bahwa di rumah tersebut nantinya diharapkan semua aktifitas dan harapan yang positif bisa tuwuh atau tumbuh.

Isi dari uarampe tuwuhan tersebut antara lain tebu wulung, janur kuning, cengkih gadhing, daun kluwih, daun andong, daun girang, daun alang-alang, daun opo-opo, daun beringin, daun maja, daun kara dan daun dhadhap serep.

Kelengkapan lain adalah suluhan. Berupa sepasang tandan pisang raja beserta batangnya yang sudah matang di pohon. Jumlah sisir pada masing-masing tandan sama banyaknya.

Tumpeng nasi liwet, 33 telur ayam dan ingkung. Sepasang kembar mayang sepasang

melambangkan kehidupan- letakkan di kiri kanan pintu rumah.

Gunungan wayang melambangkan kemauan, tancapkan di tengah sepasang kembar mayang. Awer janur kuning dibuat berupa rantai, rentangkan menghubungkan kembar mayang kanan dan kiri melewati pangkal batang gunungan, melambangkan pembatas antara suasana lama yang ditinggalkan untuk masuk suasana baru.

Kembang setaman. Bokor kuning berisi air jernih dengan kembang talon (mawar, kenanga, melati), melambangkan tanah air seisinya. Taruh di kanan gunungan.

Jenang sengkala berupa bubur merah putih melambangkan sikap hormat dan eling wong tua dan leluhur, letakkan di kanan gunungan.

Gedhang ayu berupa pisang raja setangkap yang sudah masak, ditempatkan di kanan gunungan

Suruh ayu, berupa setangkap suruh ayu temu ros (urat daun) pilihan, letakkan di atas gedang ayu

Ubarampe pendukung berupa tikar, bantal, kendi berisi air yang diambil dari rumah lama. Seperangkat jajan pasar, sapu lidi, pelita yang menyala, kembang setaman dan tungku padupan. ■ Dar

BOTHEKAN Kemukus Legakan Napas

MASIH banyak masyarakat Indonesia yang memilih menggunakan jamu sebagai upaya menjaga dan memulihkan kesehatan. Seperti dilansir ugm.ac.id, diperkirakan 70-80% penduduk Indonesia menggunakan jamu.

Banyak jamu digunakan sebagai pencegahan daripada untuk penyembuhan penyakit serta untuk menjaga kesehatan. Selain itu, jamu digunakan pula untuk kecantikan, mengurangi berat badan, mempertahankan stamina serta menambah nafsu makan. Demikian pernyataan Drs. Wahyono, SU., Apt saat menempuh ujian program doktor tahun 2015 silam di Sekolah Pascasarjana UGM.

Banyak penduduk Indonesia memilih menggunakan jamu antiasma karena harganya relatif murah. Biji Piper cubeba (kemukus) merupakan salah satu penyusun dari jamu yang digunakan untuk mengatasi asma atau masalah gangguan pernafasan.

Kemukus adalah tanaman tropis yang mudah tumbuh di Indonesia. Penduduk Indonesia menggunakan buah ini sebagai antiasma, namun khasiatnya belum sempurna diuji. Dari penelitian awal yang dilakukan Wahyono menunjukkan, ekstrak n-heksana dan alcohol dari buah kemukus mengurangi kontraksi trakea marmot terisolasi yang disebabkan oleh pemberian metakolina. "Ini merupakan masalah yang menarik adanya senyawa aktif dalam ekstrak.

Seduhan Kopi Selain analisis ilmiah



tenang kemukus, sebagian masyarakat menggunakan kemukus sebagai campuran kopi. Caranya, ambil 5 butir biji kemukus. Lalu hancurkan dan masukkan dalam seduhan kopi. S

Selain menguapkan aroma khas, campuran kopi dan biji kemukus membuat pernapasan terasa lega serta menimbulkan efek mengantuk. Ada yang menyebut, seduhan kopi dan biji kemukus bisa menjadi sarana terapi bagi pecandu psikotropika untuk melepaskan diri dari ketergantungan obat-obatan berbahaya itu. ■ Dar



SYARAT di-Terawang: Tulis biodata lengkap, lampiri foto yang bersangkutan, Kirim ke Redaksi MP.

Belum Berjodoh

KI Susena Aji, saya cewek, anak keempat dari lima bersaudara. Sampai sekarang belum menemukan jodoh, padahal usia sudah 31 tahun. Selain itu saya juga menganggur.

Entah kenapa untuk kedua hal tersebut saya merasa kurang beruntung, dibanding saudara-saudara saya. Tiga tahun ini saya punya hubungan khusus dengan seorang lelaki di luar Jawa. Sudah beistri namun istrinya nyeleweng dan baru proses perceraian.

Rencana selesai cerai beliau segera akan menikahiku. Karena usahanya baru lesu, biaya ngurus perceraian minta bantuanku. Beberapa kali kutransfer, tapi sampai sekarang sudah tiga tahun belum juga kelar. Sementara uang tabunganku sudah terkuras habis. Bahkan utangku semakin banyak.

Pertanyaan:
1. Apakah kami berjodoh?
2. Apakah proses perceraian akan kelar tahun ini?
3. Benarkah akhir tahun ini beliau akan melamarku?
Bety-Klaten

Jawab:
1. Tidak.
2. Keluarganya baik-baik saja dan tak ada proses perceraian.

3. Lupakan dia dan tak perlu banyak berharap. Dia ngapusi." Semua penipuan dalam perjalanan hidup memang tidak lain adalah kebohongan yang direduksi menjadi praktik, dan kebohongan yang berpindah dari kata-kata menjadi benda. ~Robert Southey.

Kebohongan, sekecil apapun, itu lebih mengecewakan dari pada kesalahan yang ditutupi oleh kebohongan itu sendiri. *Jujur iku jenjem, goroh iku goro. Eling, sing apus-apus bakal apus wekasan lampus.* ■

Dipandang Sebelah Mata

SELAMAT malam Ki Susena Aji..Sejak menikah rumah tangga saya banyak pertengkaran dan rezeki seret. Padahal dulu menurut saya tidak demikian. Saat ini saya kerja di sebuah pabrik meubel sembari belajar.

Keinginan saya, setelah mampu baik dalam modal maupun skill saya ingin membuka usaha meubel sendiri.

Namun kadang saya seperti putus asa, ingin membuka usaha tapi diremehkan oleh keluarga dan teman. Kami masih serumah dengan mertua. Dari sikap dan tutur katanya saya merasa kedua mertua sangat memandang sebelah mata denganku.

Pertanyaan:
1. Apakah saya cocok usaha di bidang meubel?
2. Bisakah saya berhasil membangun usaha?
Budi-Kulonprogo

Jawab:
1. Ya.

2. Anda harus optimis! "Bersikaplah positif secara fanatik dan optimistis. Jika ada sesuatu yang tidak Anda sukai, ubahlah kesukaan Anda." ~ Rick Steves. Harapan yang terbaik itu akan mampu melindungi yang terburuk. Meskipun sulit bukan berarti tidak bisa, Jika ada kemauan, di situ pasti ada jalan. *Angel digayuh ora ateges ora bisa diranggeh, sebab ora ana jaya mokal ya den gemel ukil.*

Wibawa Akik Bulu Macan

SALAH satu batu akik yang dipercaya menyimpan aura kuat adalah akik bulu macan. Batu akik yang berasal dari sekitar wilayah Lumajang Jawa Timur, itu termasuk langka dan unik.

Selain indah, akik bulu macan dipercaya menambah kesan tangguh serta wibawa pemakainya. Ada beberapa faktor yang menjadikan batu akik bulu macan lebih istimewa jika dibandingkan dengan batuan lainnya seperti batu bacan, pancawarna, dan black opal lain-lain.

Keunikannya dari sudut pandangnya yang tiga dimensi. Jadi, dilihat dari sisi atas, bawah, kanan samping, bulunya seperti bergerak-gerak di dalam



air. Efek holografisnya tidak dimiliki batu akik lain. Bahkan, tidak ada batu dari negara lain.

Corak batu bulu macan sangat mirip batu bulu monyet. Penambangan batu akik jenis itu banyak dilakukan di Desa Sukosari, Kecamatan Jatiroto. Namun, karena lokasi penambangan berada di

area pabrik gula Jatiroto, saat ini penambangan tidak diperbolehkan lagi oleh pemilik lahan.

Batu akik bulu macan pernah jadi buruan para kolektor. Harganya pernah melangit, karena jenis dan jumlahnya yang terbatas. Asal batu bulu macan ini proses dari endapan tebu sampai ratusan tahun. Karenanya banyak ditemukan di daerah Lumajang, Jember dan Banyuwangi.

Dari sisi spiritual sebagian orang percaya kalau akik jenis bulu macan diyakini memiliki kekuatan gaib untuk kewibawaan dan kekebalan. Seperti harimau atau macan pemakainya dipercaya akan memiliki kekuatan laksana hewan bertaring dan berkuku itu. ■ Dar